

ABSTRAK

Selvia Agustin: *Strategi Komunikasi Pengasuh Pesantren dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Amanah Ma'mun Kecamatan Cililin)*

Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an merupakan aspek krusial dalam pendidikan pesantren, di mana komunikasi efektif dari pengasuh pesantren berperan penting dalam membangun semangat dan konsistensi santri. Namun, banyak santri mengalami penurunan motivasi akibat tekanan akademik, kejenuhan, dan kurangnya dukungan emosional. Komunikasi yang efektif dari pengasuh pesantren menjadi kunci penting untuk mengatasi kendala tersebut. Pengasuh tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang tepat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung pencapaian hafalan Al-Qur'an yang optimal di Pondok Pesantren Amanah Ma'mun Kecamatan Cililin.

Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, pengenalan karakteristik dan kebutuhan santri yang menjadi sasaran komunikasi, pemilihan media dan teknik komunikasi yang digunakan pengasuh untuk memberikan motivasi, serta evaluasi dan pemantauan keberhasilan strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi santri.

Landasan teori yang digunakan adalah teori Strategi Komunikasi dari Effendy yang menekankan bahwa strategi komunikasi harus mengintegrasikan pemilihan pesan yang relevan, teknik penyampaian yang persuasif, serta penggunaan media yang efektif untuk mencapai pemahaman, penerimaan, dan motivasi tindakan dari audiens.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami strategi komunikasi pengasuh dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh Pondok Pesantren Amanah Ma'mun berhasil menerapkan strategi komunikasi yang bersifat interpersonal, persuasif, dan motivasional melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan pendekatan personal. Strategi komunikasi ini efektif dalam membangun kedekatan emosional dan kepercayaan antara pengasuh dan santri, sehingga mampu meningkatkan motivasi internal santri secara berkelanjutan. Selain itu, evaluasi dan pemantauan yang dilakukan pengasuh secara berkala juga berkontribusi dalam menjaga konsistensi dan perkembangan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Temuan ini memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu komunikasi dakwah serta manfaat praktis sebagai referensi bagi pengasuh pesantren dan lembaga pendidikan Islam dalam merancang komunikasi motivasional yang efektif untuk pembinaan hafalan Al-Qur'an.

Kata Kunci : strategi komunikasi, motivasi santri, pengasuh pesantren